

ABSTRACT

Hidayat, Taufik. (2017). *Students' Paraphrasing Appropriateness in Proposal Writing at English Teacher Education Department of UIN Sunan Ampel Surabaya*. A thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Advisor: Dra. Irma Soraya, M.Pd and Mokhamad Syaifudin, M.Ed, Ph.D

Key Words: *Paraphrasing, Appropriateness, Proposal Writing*

Paraphrasing is one of the important techniques in writing which helps students to avoid plagiarism. The paraphrase is mostly used in students' academic writing especially in writing a proposal, but it sometimes can be challenging for them. Students may create a poor paraphrase that can lead to a distortion of the original author's idea, concept or message and even alleged plagiarism. To avoid this, students must recognize the appropriate criteria in creating an acceptable paraphrase. This study is aimed to examine students' paraphrases in proposal writing. Purposefully, the paraphrases are analyzed based the appropriateness levels made by students of English Teacher Education Department. In addition, this research aims to find particular techniques that students use to meet the appropriateness level in paraphrasing. This research is conducted using qualitative descriptive method. In particular, 40 paraphrases were analyzed through a set of criteria which have been modified from some theoretical sources. Besides, to find particular techniques that students use to meet the appropriateness level, the researcher conducted an interview section to support the data. Based on the findings and the discussion, this research figured out that there were four types of appropriateness level made by students. The result shows that students' paraphrases are relatively low. Specifically, there were 48% paraphrases as somewhat inappropriate and 33% paraphrases as inappropriate. These two levels are categorized as poor paraphrasing which is included as plagiarism work. On the other hand, the number of paraphrases which can be included as an acceptable paraphrase are only 2% as appropriate and 17% as somewhat appropriate. Furthermore, students' techniques in creating a good paraphrase is relative low since most of them do not know the way how to make a good paraphrase.

ABSTRAK

Hidayat, Taufik. (2017). *Students' Paraphrasing Appropriateness in Proposal Writing at English Teacher Education Department of UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Surabaya.

Kata Kunci: *Paraphrasing, Appropriateness, Proposal Writing*

Paraphrasing merupakan salah satu teknik yang penting dalam penulisan untuk membantu siswa menghindari plagiat dalam mengambil opini orang lain. Paraphrase biasanya digunakan dalam tulisan akademik khususnya, dalam menulis proposal skripsi, akan tetapi terkadang siswa merasakan kesulitan dalam melakukannya. Siswa bisa membuat paraphrase yang tidak layak yang bisa merubah makna utama dari kalimat yang dikutip. Untuk menghindari hal seperti ini, siswa harus mengenali kriteria-kriteria yang ada dalam memparafrase yang sesuai dengan kaedah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memparafrase kalimat orang lain kedalam tulisan mereka. Sehingga, peneliti bermaksud menganalisa level kesesuaian dalam paraphrase yang dilakukan oleh siswa, Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sunan Ampel Surabaya. Serta, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik-teknik yang digunakan oleh siswa untuk membuat paraphrase yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *descriptive qualitative*. Terdapat 40 paraphrase yang telah dianalisa oleh peneliti menggunakan rubric yang telah diadaptasi dari beberapa teori yang berlaku. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrument penelitian interview untuk menemukan teknik-teknik yang digunakan oleh siswa dalam memparafrase. Hasil dari penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa 48% paraphrase berada dilevel yang paling rendah kedua yakni, *somewhat inappropriate*, dan 33% paraphrase berada dilevel yang paling rendah pertama, yakni *inappropriate*. Sementara itu, level yang baik yakni *appropriate* hanya menjangkau 2%, serta 17% berada dilevel yang cukup baik yakni *somewhat inappropriate*. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam memparafrase masih relative rendah. Terlebih dari itu, hasil wawancara menunjukkan tingkat pengetahuan mereka dalam melakukan teknik paraphrase masih tergolong rendah.